

**PENERAPAN METODE PAIKEM MELALUI PENDEKATAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP NEGERI 3 BOJONG PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

WIDYA AYU SAPUTRI
NIM. 20122252

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PENERAPAN METODE PAIKEM MELALUI PENDEKATAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP NEGERI 3 BOJONG PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

WIDYA AYU SAPUTRI
NIM. 20122252

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Widya Ayu Saputri

NIM : 20122252

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE PAIKEM MELALUI
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMP NEGERI 3 BOJONG PEKALONGAN**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Februari 2026

Yang membuat pernyataan,



Widya Ayu Saputri

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Widya Ayu Saputri

NIM : 20122252

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

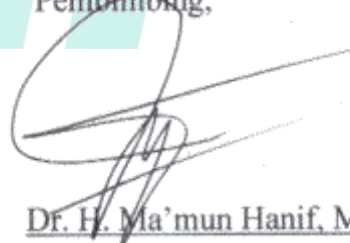
Judul : **PENERAPAN METODE PAIKEM MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3 BOJONG PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas Perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 02 Maret 2026
Pembimbing,



Dr. H. Ma'mun Hanif, M.Pd.
NIP. 196306121992031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingsudur.ac.id email: fik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:


Nama : **Widya Ayu Saputri**

NIM : **20122252**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE PAIKEM MELALUI
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA DI SMP NEGERI 3 BOJONG PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 10 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).


Penguji I
Dr. Mochamad Iskaram, S. Pd. L., M.S.I
NIP. 1984012220150310004

Dewan Penguji


Penguji II
Jainul Arifin, M. Ag.
NIP. 199008202019081001

Pekalongan, 30 Maret 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTTO

"Sebaik-baiknya ilmu adalah yang memberi manfaat bagi sekitar dan diaplikasikan dalam kehidupan."



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua, Bapak Suyatno dan Ibu Winarsih yang tak pernah lelah mendoakan disetiap sujudnya, yang menguatkan di setiap keraguan, dan yang berkorban tanpa pernah meminta balasan. Beliau memang tidak pernah merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, mendo'akan, memberikan semangat dan motivasi pada penulis tanpa henti . Setiap nasihat, doa yang dipanjatkan dalam diam, dan pengorbanan yang mungkin tak selalu terlihat, menjadi bagian dari langkahku hingga sampai pada titik ini.
2. Adik Tersayang, Muhammad Rizky Maulana terimakasih atas dukungan, semangat dan do'a yang sederhana namun penuh makna. Teruslah belajar dan berproses setinggi mungkin, jadilah pribadi hebat yang selalu mendudukkan bakti kepada orang tua di atas segalanya.
3. Muhammad Sauqi Al Bana, orang istimewa yang tak lelah memberi doa, kesabaran, dukungan, dan semangat yang tak pernah berhenti mengalir, Kehadiranmu bukan hanya sebagai pendamping, tetapi juga sebagai motivasi untuk terus berkembang dan menyelesaikan tanggung jawab ini dengan sebaik-baiknya.
4. Sepupu-sepupuku, Riska Arva Arvi Yanti, Khamim, Arroyan Dylan Al-farizqi dan Raden Ahmad Habibi, kehadiran mereka adalah paket lengkap kebahagiaan, tawa mereka bukan hanya hiburan, tapi energi yang menguatkan hati ketika langkah terasa berat.
5. Untuk sahabatku Nilu Ziadatur Riskiyah dan Risalatul Khasanah terima kasih atas kebersamaan, dan menjadi pendengar setia setiap keluh kesah, tetap melangkah bersama disetiap suka duka masa perkuliahan. Kalian bukan hanya teman berbagi cerita, tetapi juga setia dalam air mata dan proses panjang yang penuh perjuangan.
6. Teruntuk semua pihak yang berkaitan dalam penelitian penulis saat ada di SMP Negeri 3 Bojong Pekalongan, terimakasih telah membantu penulis mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Dan terimakasih atas waktu, doa dan dukungan yang diberikan agar penulis segera menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada diriku, Terima kasih karena telah bertahan sejauh ini dan terimakasih karena tidak menyerah meski lelah, tidak berhenti meski banyak ragu, dan tetap melangkah meski jalan terasa berat. Setiap proses, air mata, doa, dan usaha yang telah dilalui menjadi bukti bahwa kamu mampu melewati fase ini dengan penuh tanggung jawab dan kesungguhan. Skripsi ini adalah saksi atas perjuangan, kedewasaan, dan pertumbuhan diri. Bukan hanya tentang gelar yang diraih, tetapi tentang komitmen untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.



ABSTRAK

Widya Ayu Saputri (NIM. 20122252). Penerapan Metode PAIKEM Melalui Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bojong Pekalongan. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Ma'mun Hanif, M.Pd.

Kata Kunci: Metode PAIKEM, Contextual Teaching and Learning, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk membentuk siswa menjadi manusia yang taat dan bermoral. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam biasanya menggunakan metode konvensional dan nonkontekstual. Pembelajaran dengan metode tersebut dapat menyebabkan rendahnya keterlibatan dan antusiasme siswa dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu metode PAIKEM melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk mengatasi masalah tersebut.

Fokus penelitian ini bertujuan (1) Penerapan metode PAIKEM melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, dan (3) hasil belajar setelah menggunakan metode PAIKEM melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

Penelitian ini tergolong sebagai jenis lapangan dalam bentuk studi kasus, yaitu pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam serta siswa siswi. Analisis data dilakukan melalui tahap kondensasi data, display data dan verification data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode PAIKEM melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dilaksanakan dengan mengintegrasikan komponen pembelajaran kontekstual. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan partisipatif, sehingga siswa lebih aktif dalam diskusi, bertanya, serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Dampaknya terlihat pada peningkatan pemahaman materi, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta hasil belajar yang lebih optimal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran ALLAH Swt. Yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENERAPAN METODE PAIKEM MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3 BOJONG”**. Penulis skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat serta salam tidak lupa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya dan berjuang demi tegaknya agama Allah Swt, serta mampu mengajak umatnya beranjak dari kebodohan menuju umat yang berakhlak mulia.

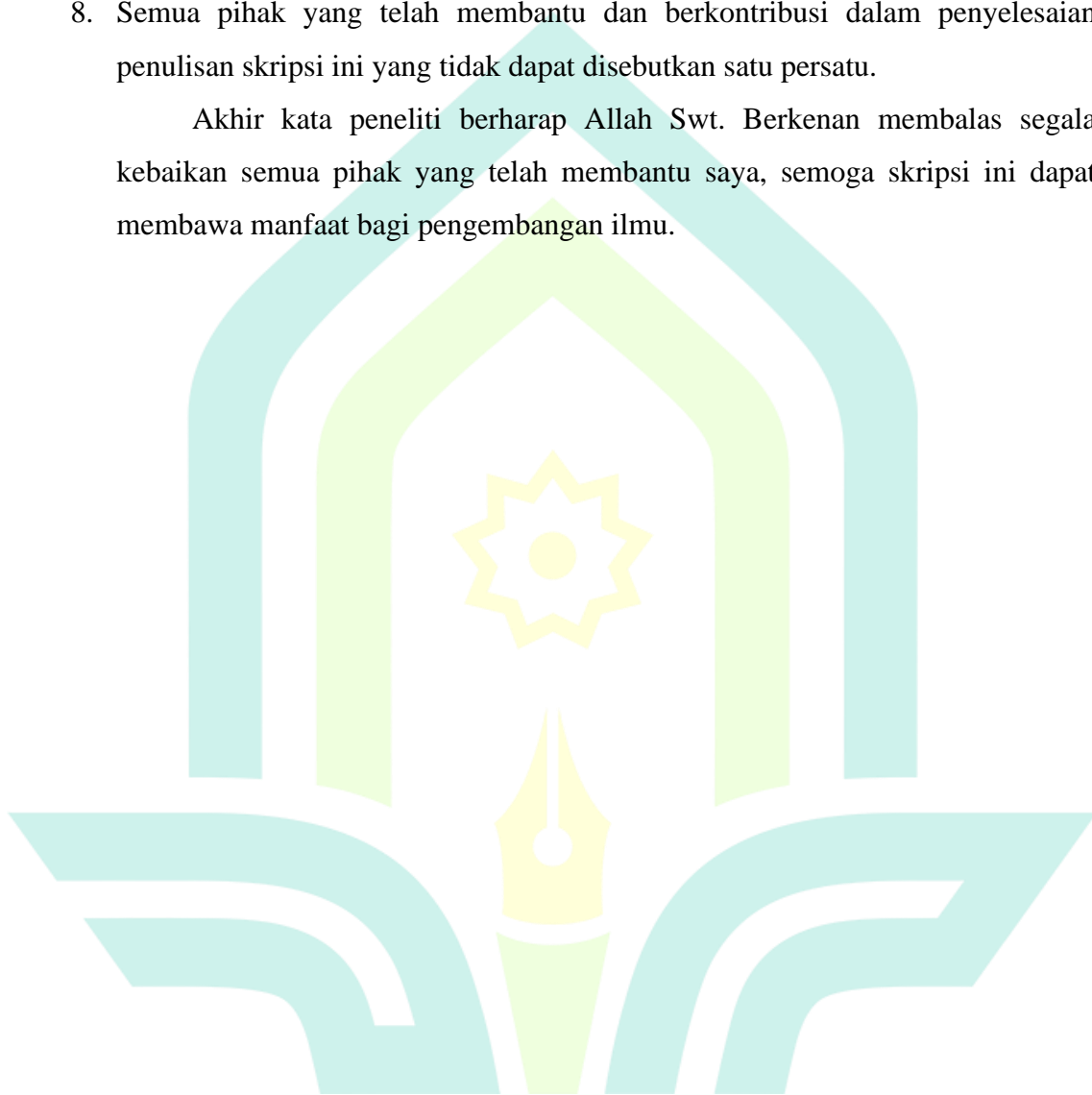
Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari pihak sejak awal perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini tidaklah mudah. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.a., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Uinversitas islam Negeri K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Ma’mun Hanif, M. Pd., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Lilik Riandita, M.Phil, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan nasihat dan motivasi selama menjalani prkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Unibersitas islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama

saya mengenyam pendidikan di Universitas Islam negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Para narasumber yaitu Kepala Sekolah, Guru dan siswa siswi SMP Negeri 3 Bojong Pekalongan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data-data penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

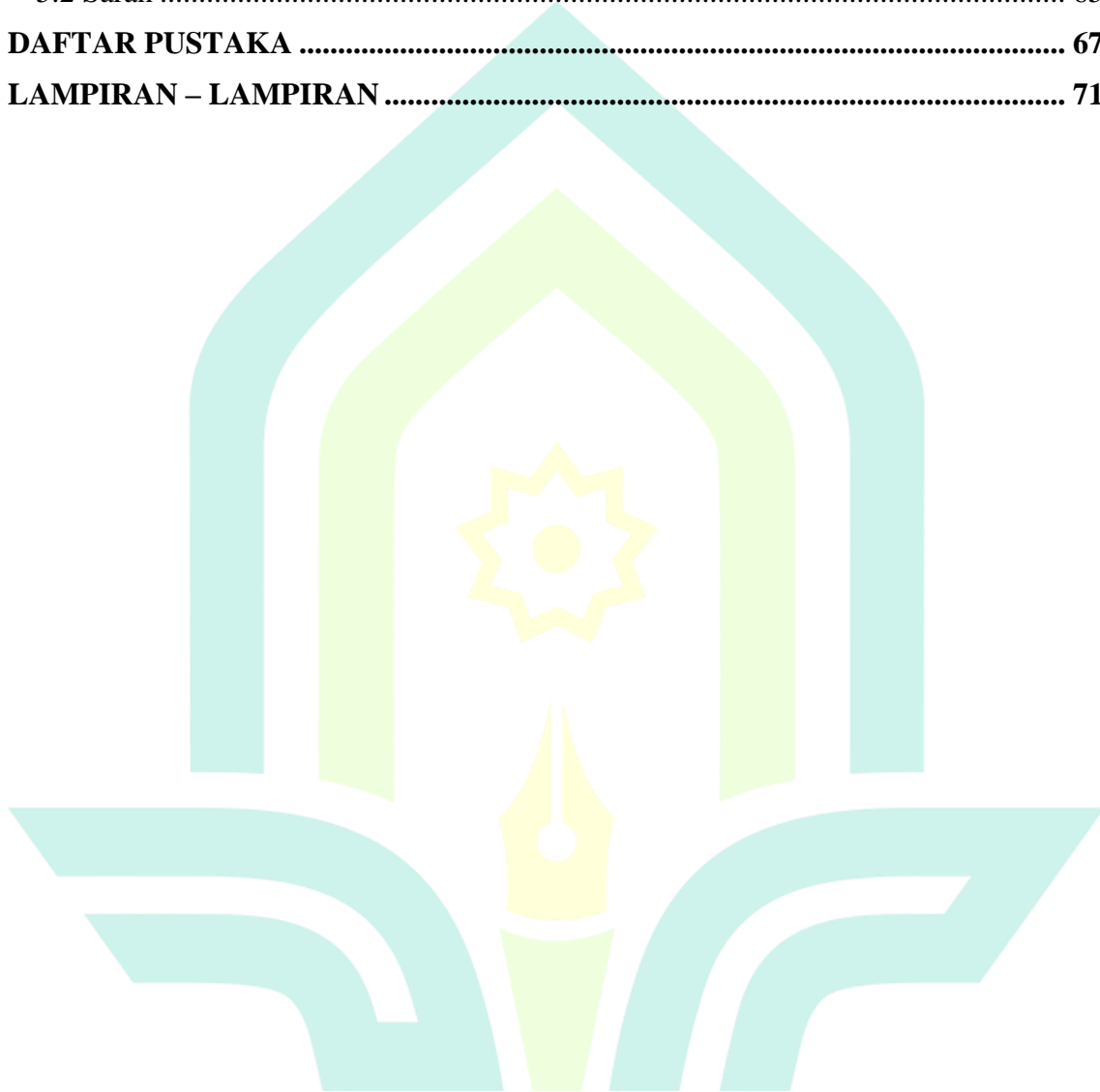
Akhir kata peneliti berharap Allah Swt. Berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.7 Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Deskripsi Teoritik	13
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	33
2.3 Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Data dan Sumber Data	37
3.3 Fokus Penelitian.....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5 Teknik Keabsahan Data	41
3.6 Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Profil Sekolah	44
4.2 Hasil dan Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN – LAMPIRAN	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar1.1 Kerangka Berpikir	34
-----------------------------------	----



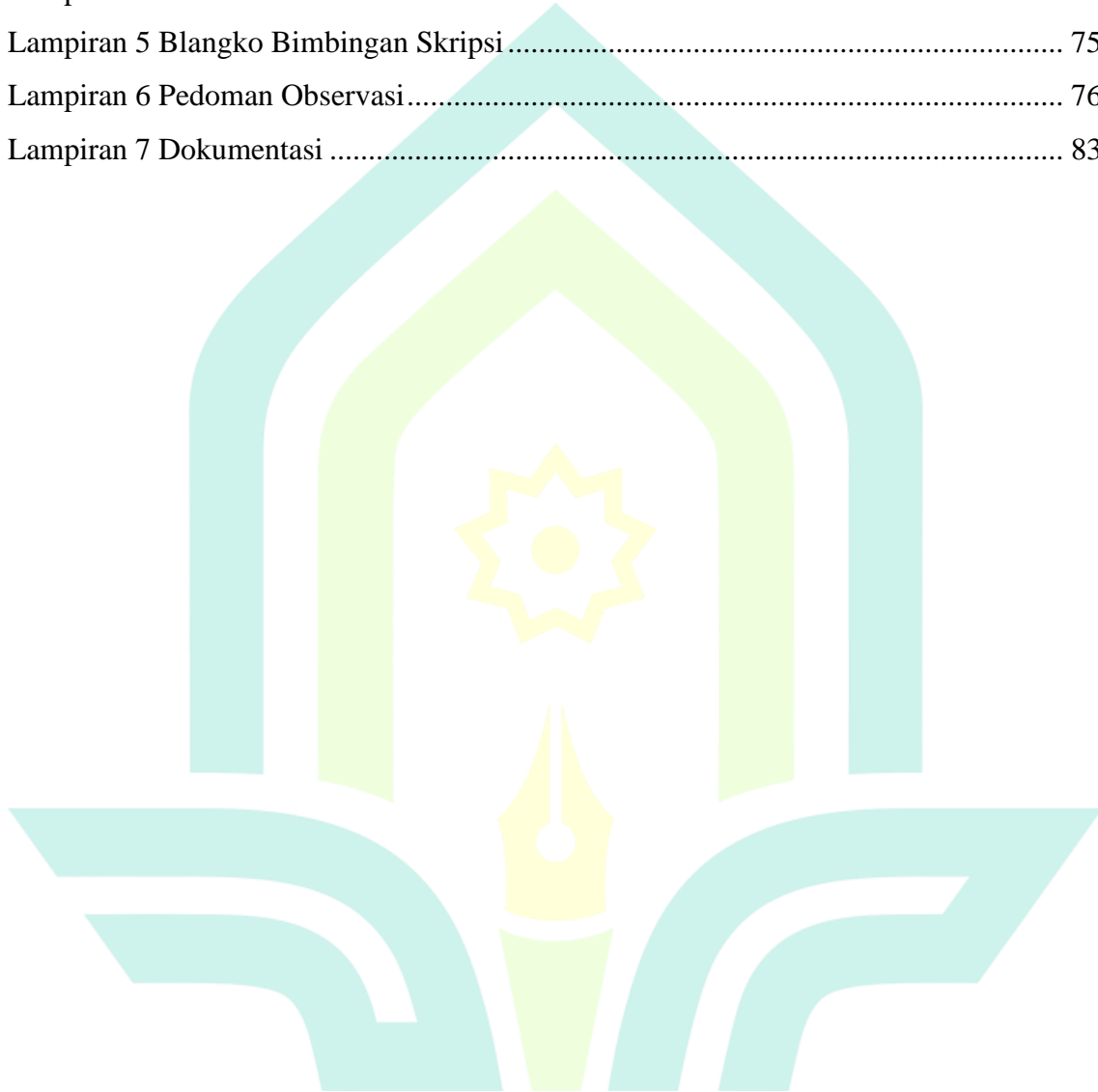
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Bojong	45
Tabel 4. 2 Daftar Guru SMP Negeri 3 Bojong Pekalongan	46
Tabel 4. 3 Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Bojong Pekalongan	48
Tabel 4. 4 Jumlah siswa sisiwi SMP Negeri 3 Bojong Pekalongan	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	71
Lampiran 2 Petunjuk Pembimbing	72
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	73
Lampiran 4 Surat Telah Melaksanakan Penelitian	74
Lampiran 5 Blangko Bimbingan Skripsi	75
Lampiran 6 Pedoman Observasi	76
Lampiran 7 Dokumentasi	83



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dapat membentuk dan mengarahkan kepribadian siswa agar memiliki potensi kesadaran budaya yang paling besar, maka pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dari program pemberdayaan manusia. Oleh karena itu, perilaku mengajar merupakan bagian penting dari pendidikan seperti halnya mengajarkan pengetahuan dan keterampilan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam lingkungan tertentu, pendidikan pada hakikatnya memerlukan interaksi antara guru dan siswa (Sukmadinata, 2005). Peningkatan mutu sumber daya manusia akan secara langsung memengaruhi seberapa baik proses pendidikan berjalan. Salah satu strategi untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Sumber daya manusia yang lebih terampil akan dihasilkan dari pembelajaran yang inovatif (Maunah, Landsan Pendidikan, 2009).

Inovasi pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat menyediakan lingkungan yang menarik, dinamis, dan produktif yang menginspirasi siswa untuk mencintai pembelajaran. Salah satu elemen yang memengaruhi seberapa baik siswa belajar adalah inovasi pembelajaran. Tujuan lain dari inovasi pembelajaran adalah untuk mengatasi masalah yang dihadapi guru dalam pengajaran mereka. Pendapat tersebut dapat digunakan untuk mendukung klaim ini. (Wina, 2010) Suatu ide, konsep, atau perilaku terkait pembelajaran tertentu yang dianggap baru untuk mengatasi

masalah pendidikan dikenal sebagai inovasi pembelajaran. Kekhawatiran mengenai bagaimana pendidikan dilaksanakan biasanya menjadi sumber inovasi. Dengan kata lain, masalah yang dirasakan adalah apa yang menyebabkan penemuan tersebut.

Agar peserta didik dapat berhasil dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran, maka usaha untuk meningkatkan standar pendidikan harus difokuskan pada bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan, khususnya pada suatu sistem atau pendekatan pembelajaran yang direncanakan, dilaksanakan, dan dinilai secara cermat (Komulasar, 2011).

Dalam jalur pendidikan lainnya, pendidikan agama penting karena akan menghasilkan pengetahuan dan pengalaman keagamaan, yang akan membantu orang mewujudkan pengetahuan, amal, dan ketakwaan. Dengan kata lain, pendidikan agama bertujuan untuk mengembangkan individu-individu yang beragama yang dapat dengan sempurna dan berhasil menerapkan ajaran-ajaran Islam. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa selalu memanfaatkan semua potensi keberhasilan belajar mereka. Guru harus kreatif untuk memecahkan masalah ini dan memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan sebaik-baiknya dan bahwa kegiatan belajar mengajar menarik dan menyenangkan. (Sadirman, 2004).

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk membentuk siswa menjadi manusia yang taat, taat beribadah, dan bermoral. Padahal, Pendidikan Agama Islam selain memberikan pengetahuan kognitif tentang ide-ide keagamaan, juga harus

memberikan nilai-nilai moral dan spiritual yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih didominasi oleh metode pembelajaran konvensional yang lebih menekankan pada hafalan, dan ceramah. Peserta didik yang menggunakan metode-metode tersebut cenderung bersikap pasif dan tidak terlibat dalam proses pembelajaran. (Sidqy, 2024). Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI), komponen penting dari sistem pendidikan nasional, adalah untuk membentuk siswa menjadi orang yang bermoral dan saleh. Pada kenyataannya, PAI harus menawarkan prinsip-prinsip moral dan spiritual yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di samping pemahaman kognitif tentang keyakinan agama. Meskipun demikian, pendekatan pengajaran tradisional yang mengutamakan hafalan dan ceramah terus mendominasi pembelajaran PAI. Siswa yang menggunakan strategi ini biasanya pasif dan tidak terlibat dalam proses pendidikan.

Menurut Syamsul Ma'arif, "pendidikan agama Islam saat ini masih dalam kondisi yang sangat buruk dan memprihatinkan. Dibandingkan dengan pendidikan Barat, kemunduran pendidikan Islam terjadi jauh lebih lambat.. (Ma'arif, 2007). Sama halnya seperti pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terjadi di SD Negeri 010 Rambah." (Siregar P. S., 2017). Di sekolah ini, Pendidikan Agama Islam masih diajarkan secara tradisional, dan guru tidak tertarik pada strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Berbagai data penelitian menunjukkan bahwa strategi pengajaran satu arah dan nonkontekstual menyebabkan rendahnya keterlibatan dan antusiasme siswa dalam kelas Pendidikan Agama Islam. Melihat hasil (Dali, 2022), Mayoritas pengajar

Pendidikan Agama Islam masih menggunakan teknik ceramah dan diskusi yang terbatas, tidak termasuk teknik pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Akibatnya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi kurang bermakna dan relevan karena siswa merasa sulit untuk menghubungkan materi tersebut dengan kehidupan mereka sendiri.

Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan strategi yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan menyediakan lingkungan belajar yang lebih kreatif dan relevan. PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) merupakan strategi yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pendidikan. Dengan pendekatan ini, siswa menjadi subjek yang berpartisipasi dalam proses dan objek pembelajaran. (Rusdi, 2018). Siswa dapat berpikir kritis, kreatif, dan berpartisipasi aktif dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Islam dengan pendekatan ini, yang juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik. (Pratesta, 2023).

PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) merupakan pendekatan yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar (asari, 2021). Guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik serta meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan memahami topik secara menyeluruh dengan menerapkan PAIKEM. Di beberapa jenjang pendidikan, metode ini telah berhasil meningkatkan mutu pembelajaran PAI. (Anggraeni, 2019). Namun, Penerapan PAIKEM saja tidak cukup jika tidak dikaitkan dengan realitas kehidupan siswa. Oleh karena itu, dengan mengaitkan materi ajar dengan keadaan nyata, metode Pembelajaran

Kontekstual (CTL) dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan pembelajaran PAIKEM. Agar pembelajaran lebih bermakna dan aplikatif, CTL mendorong siswa untuk memahami topik pelajaran melalui pengalaman langsung dan kejadian yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan metode pengajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman sehari-hari siswa. Pendekatan ini sangat tepat untuk mengajarkan Pendidikan Agama Islam karena membantu siswa dalam menginternalisasi keyakinan agamanya dalam konteks kehidupan sehari-hari. (Shah, Ramadhan, Harto, & Siuryana, 2025). CTL meningkatkan relevansi dan signifikansi materi Pendidikan Agama Islam dengan memungkinkan siswa menciptakan makna dalam pembelajaran mereka melalui pengalaman mereka.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bojong Pekalongan masih terasa membosankan dan kurang menarik bagi siswa untuk terlibat dan bersemangat dalam proses pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara pertama peneliti (Ubaid, 2025). Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SMP Negeri 3 Bojong, siswa SMP Negeri 3 Bojong Pekalongan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena hanya menerima informasi dari guru dan guru kurang menggunakan metode pembelajaran yang memotivasi siswa untuk terlibat. Sesuai dengan tujuan di atas, penulis melakukan wawancara dengan instruktur “Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Bojong untuk mengetahui metode pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

Salah satu strategi pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 3 Bojong Pekalongan adalah pembelajaran PAIKEM melalui pendekatan pembelajaran kontekstual. Untuk mengatasi hal tersebut, SMP Negeri 3 Bojong menggunakan teknik pembelajaran kontekstual yang dipadukan dengan pembelajaran PAIKEM. Dengan demikian, siswa mampu terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari”

Integrasi antara PAIKEM dan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menjadi strategi inovatif yang tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga menekankan pada pentingnya penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Kombinasi kedua pendekatan ini diharapkan dapat mengatasi kesenjangan antara materi pelajaran dan praktik nyata, sekaligus memperkuat kompetensi sikap religius peserta didik.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran PAIKEM melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di SMP Negeri 3 Bojong dan sejauh mana pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan partisipasi aktif dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bojong dengan melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode PAIKEM Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bojong Pekalongan”**. Dengan harapan menggunakan pembelajaran PAIKEM melalui pendekatan Contextual Teaching and Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bojong Pekalongan masih didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru (*Teacher Centered*) dan belum mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata.
2. Interaksi pembelajarn Pendidikan Agama Islam masih bersifat satu arah, sehingga ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi gagasan secara mandiri masih terbatas.
3. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 3 Bojong Pekalongan masih tergolong kurang karena pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih monoton

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitik beratkan pada bagaimana mengintegrasikan penerapan PAIKEM melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Bojong Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode PAIKEM melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di SMP Negeri 3 Bojong pekalongan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Bojong Pekalongan melalui metode PAIKEM dalam pendekatan *Contextual Teaching and Learning*?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mendeskripsikan penerapan metode PAIKEM melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di SMP Negeri 3 Bojong Pekalongan
2. Menganalisis hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Bojong Pekalongan dengan menggunakan metode PAIKEM melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat penelitian dari sisi keilmuannya. Seperti mengembangkan ilmu pengetahuan, menambah pengetahuan (Waty, 2023). Keunggulan teoritis penelitian ini mencakup penyediaan pengembangan pembelajaran PAIKEM melalui metodologi Pembelajaran dan Pengajaran Kontekstual. Gagasan konstruktivisme, yang menekankan

bahwa siswa secara aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dan keterlibatan dengan dunia nyata, didukung oleh penemuan ini. CTL sebagai pendekatan kontekstual menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam membangun pemahaman, selaras dengan prinsip PAIKEM yang mendorong pembelajaran aktif dan bermakna.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat penelitian dari sisi kegunaannya, seperti guru, peserta didik. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini diantaranya:

a. Bagi Penulis

Penggunaan metode Contextual Teaching and Learning (CTL) dan strategi pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) keduanya lebih dipahami oleh penulis. Hal ini memperkaya wawasan penulis dalam hal teori dan praktik pembelajaran inovatif, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Guru

PAIKEM dengan pendekatan kontekstual mendukung keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas. Guru dapat lebih mudah memfasilitasi pembelajaran berbasis proyek atau pemecahan masalah nyata. Dengan CTL, Guru dapat mengaitkan materi dengan kejadian nyata yang berdampak pada kehidupan murid-muridnya. Murid menjadi lebih terlibat karena merasa bahwa

pengajaran tersebut memiliki tujuan. Untuk membuat pembelajaran lebih dinamis dan menarik, CTL mendorong para pendidik untuk menggunakan berbagai teknik, termasuk bermain peran, diskusi kelompok, simulasi, eksperimen, dan penggunaan teknologi.

c. Bagi Siswa

Contextual Teaching and Learning (CTL) mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa untuk meningkatkan minat mereka dan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan kelas. Siswa lebih mampu memahami dan mengingat pelajaran jika kontennya dikaitkan dengan situasi dunia nyata. Selain menghafal konten, siswa juga memahami makna dan penerapan praktisnya. Selain itu, melalui tugas-tugas yang menantang dan relevan, anak-anak didorong untuk menyelidiki, memecahkan masalah, dan membuat penilaian.

d. Bagi Sekolah

Sesuai dengan metode CTL, PAIKEM mendorong pemikiran kritis, kreatif, dan analitis pada siswa melalui pembelajaran aktif berbasis masalah. Dengan menghubungkan sumber belajar dengan pengalaman sehari-hari siswa, Pengajaran dan Pembelajaran Kontekstual (CTL) memberikan konteks dan makna yang lebih besar pada materi PAIKEM. Hal ini meningkatkan pemahaman konseptual dan motivasi belajar. Dengan mendorong proyek kelompok dan perdebatan yang hidup, pembelajaran kontekstual mendorong lingkungan belajar yang kolaboratif dan sosial di kelas.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika atau tata cara dan standar penulisan tesis diperlukan untuk membuat pembahasan dalam tesis ini lebih mudah dilihat dan dipahami secara keseluruhan. Berikut ini adalah sistematika penulisan:

1. Bagian Awal

“Bagian awal skripsi terdiri atas sampul, lembar kosong berlogo UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, lembar judul, surat pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, lembar pengesahan, transliterasi (jika ada), lembar moto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), dan daftar lampiran. Bagian awal ini bernomor halaman dengan huruf romawi kecil pada kaki halaman bagian bawah tengah. Nomor halaman dimulai pada bab pendahuluan.”

2. Bagian Isi

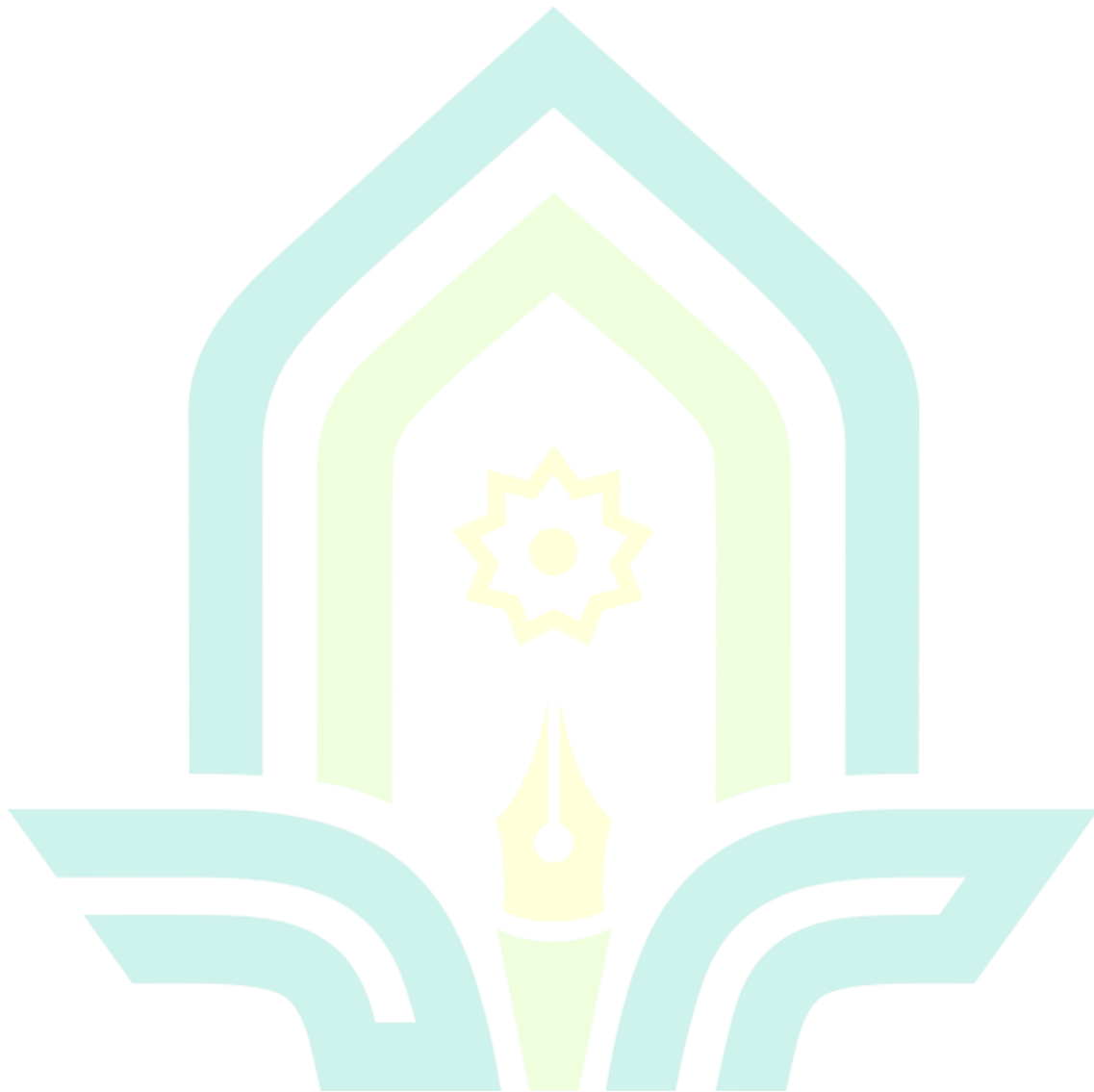
BAB I PENDAHULUAN, mencakup beberapa bagian penting seperti uraian latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian serta sistematika penulisan secara keseluruhan.

BAB II LANDASAN TEORI, berisi pembahasan mengenai deskripsi teoritik, kajian penelitian yang relevan serta kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN, berisi desain penelitian, focus penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, berisi tentang hasil penelitian serta pembahasan.

BAB V PENUTUP, berisi tentang kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan metode PAIKEM melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bojong Pekalongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode PAIKEM melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Bojong Pekalongan telah dilaksanakan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang mengacu pada prinsip pembelajaran aktif dan bermakna. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui diskusi, kerja kelompok, tanya jawab, dan pengaitan materi dengan pengalaman sehari-hari. Secara teoritis, penerapan ini sejalan dengan pandangan Johnson tentang CTL dan konsep PAIKEM yang menekankan keaktifan, kreativitas, serta kebermaknaan proses belajar.
2. Implementasi metode PAIKEM melalui pendekatan CTL memberikan dampak positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Peningkatan hasil belajar tidak hanya terlihat pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotor. Peserta didik menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi PAI, sikap religius yang lebih berkembang, serta keterampilan dalam

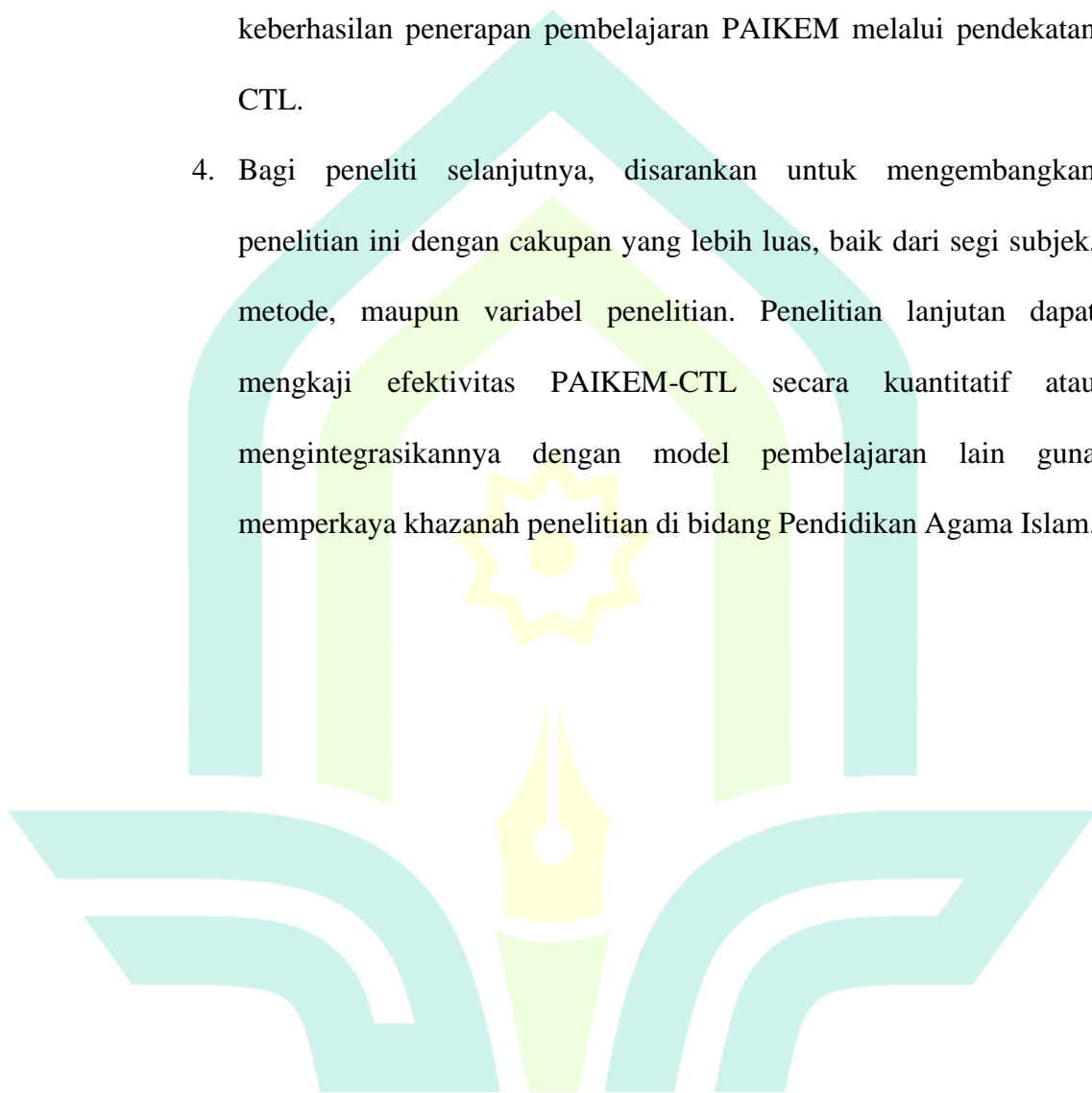
mempraktikkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menguatkan teori yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif dan kontekstual mampu meningkatkan kualitas hasil belajar secara menyeluruh.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan perbaikan dan pengembangan pembelajaran di SMP Negeri 3 Bojong Pekalongan.

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan untuk memberikan dukungan yang berkelanjutan terhadap implementasi pembelajaran PAIKEM-CTL, baik melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, pelatihan guru, maupun kebijakan sekolah yang mendukung pembelajaran inovatif. Dukungan institusional sangat diperlukan agar penerapan metode ini dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, disarankan untuk terus mengembangkan dan mengoptimalkan penerapan metode PAIKEM melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan mampu secara konsisten mengaitkan materi PAI dengan konteks kehidupan nyata peserta didik serta menggunakan variasi metode pembelajaran yang mendorong keaktifan dan kreativitas siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan yang diperoleh di sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Keaktifan siswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan pembelajaran PAIKEM melalui pendekatan CTL.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi subjek, metode, maupun variabel penelitian. Penelitian lanjutan dapat mengkaji efektivitas PAIKEM-CTL secara kuantitatif atau mengintegrasikannya dengan model pembelajaran lain guna memperkaya khazanah penelitian di bidang Pendidikan Agama Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajung, R. (2023). *Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah*, Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM).
- Agus N Cahyo.(2013) *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual Dan Terpopuler*, (Jogjakarta, CV. Divapres.
- Anggraeni, N. E. (2019). *Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan di Era Globalisasi*. *Jurnal ScienceEdu*, 73.
- Aqib, Z. (2025). *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Yogyakarta, CV. Cahaya Harapan.
- Ardiansyah. (2023). *Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* . *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1-9.
- Asari, S. (2021). *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif Efektif dan Menyenangkan* . *Journal Of Comunity Service*, 1142.
- Dali, Z. (2022). *Pendidikan Islam Multikultural*. *Jurnall Studi Islam dan Kemasyarakatan*.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Dale H. Schunk, *Learning Theories An Education Perspective*, Di Terjemahkan Oleh Eva Hamdiah, Rahmat Fajar, Dengan Judul *Teori-Teori Pembelajaran Perspektif Pendidikan*. (Yogyakarta, CV. Pustaka Pelajar: 2012).
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran abad 21*. Bogor:PT. Ghalia Indonesia.
- Jhonson, E. B. (2008). *Contextual Teaching & Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*, Terj. Ibnu Setiawan. Bandung:CV. MLC.
- Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Kunandar. (2011). *Guru Profesional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ma'arif, S. (2007). *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Majid. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Masitoh. (2009). *Penerapan Model Pembelajaran PAIKEMM Untuk Meningkatkan aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Bidang Studi IPS Pada Pokok Bahasan Jenis dan Persebaran SDA Serta Pemanfaatannya di SDN Tempursari 01 Tahun 2012/2013*. *Jurnal Edukasi Unej*.
- Matthew B. Miles, A. M. (2014). *qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. America: SAGE Publications.
- Maunah, B. (2009). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Millah, A. S. (2023). analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*.
- Muliono. (1994). Penerapan Pendekatan PAIKEM dengan Strategi PQ4R dalam Meningkatkan aktivitas dan Hasil Belajar pada Pelajaran Biologi. *Jurnal Pancaran*.
- Mulyasa. (2016). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2005). *Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Na'im, Z. (2021). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV: Widiana Bhakti Persada.
- Nasarudin. (2024). *Inovasi Pendidikan Gagasan dan Konsep*. Padang: CV. Gita Lentera.
- Nurhadi. (2004). *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Pratesta, H. (2023). *Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh*.

- Rahmawati, S. (2023). *Inovasi Pendidikan dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan. Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika*.
- Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: CV. Kalam Mulia.
- Rogers, E. (2003). *Diffusion of Innovation*. New York: The Free Press.
- Rusdi. (2018). *Penerapan Strategi PAIKEM Dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI Di SMK Sumber Bunga Sletreng Kapongan Situbondo. Nuansa*.
- Rusdiana, A. (2014). *Konsep Inovasi Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka setia.
- Sadirman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sagala. (2015). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sangadji, E. M. (2010). *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis Dalam Penelitian)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sanjaya. (2010). *strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Contextual Teaching nad Learning*. Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group.
- Saud, U. (2015). *Inovasi Pendidikan*. Bandung:PT. Alfabeta.
- Shah, K., Ramadhan, M. F., Harto, K., & Siuryana, E. (2025). Inovasi Penggunaan Model Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar . *Jurnal Kependidikan*.
- Sidqy, M. (2024, Juni). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menyusun Strategi Efektif Untuk Pembelajaran Aktif. *Journal of Islamic education*, 8.
- Siregar, P. S. (2017, September). "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 10 Rambah. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan* , 5 No. 2, 744."
- Soebahar, A. (2002). *Wawasan Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: CV. Kalam Mulia.

- Sukmadinata, N. s. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset .
- Supardi. (2013). *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya* . Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Supriani, Y. (2022). *Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Thobroni. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta:CV. Ar-Ruzz Media.
- Ulfah, U. (2020). *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dalam Kurikulum 2013*. *Jurnal Tahsinia*.
- Waty, E. (2023). *Karya Tulis Ilmiah (Teori Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wina, S. (2010). *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group.
- Yamin, M. d. (2012). *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Referensi.

